MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DENGAN SIMBOL HURUF MELALUI MEDIA KOTAK PINTAR PADA ANAK KELOMPOK B PAUD BINA HARAPAN KARANGREJO KECAMATAN KARANGREJO KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG-PAUD FKIP UN PGRI Kediri

Oleh :

MARKAMAH

NPM : 12.1.01.11.0418

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

MARKAMAH

NPM :12.1.01.11.0418

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DENGAN SIMBOL HURUF MELALUI MEDIA KOTAK PINTAR PADA ANAK KELOMPOK B PAUD BINA HARAPAN KARANGREJO KECAMATAN KARANGREJO KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian /Sidang skripsi Jurusan PG PAUD

FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 25 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
HANGGARA BUDI UTOMO,M.Pd,M.Psi	EPRITNA KURNIAWATI,M.Pd
NIDN: 0720058503	NIDN : 0708027803

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

MARKAMAH

NPM : 12.1.01.11.0418

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DENGAN SIMBOL HURUF MELALUI MEDIA KOTAK PINTAR PADA ANAK KELOMPOK B PAUD BINA HARAPAN KARANGREJO KECAMATAN KARANGREJO KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian /Sidang skripsi

Jurusan PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri

Pada Tanggal : 09 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Skripsi :

1. Ketua : HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd, M.Psi ( )
2. Penguji I : Drs.AGUS BUDIANTO, M.Pd ( )
3. Penguji II : EPRITHA KURNIAWATI, M.Pd ( )

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati., M.Pd.
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DENGAN SIMBOL HURUF MELALUI MEDIA KOTAK PINTAR PADA ANAK KELOMPOK B PAUD BINA HARAPAN KARANGREJO KECAMATAN KARANGREJO KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

MARKAMAH
NPM. 12.1.01.11.0418
FKIP – Prodi PG PAUD
Dosen Pembimbing 1 : Hanggara Budi Utomo, M.Pd., M.Psi.
Dosen Pembimbing 2 : Epritha Kurniawati, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakangi hasil pengamatan penelitian di PAUD Bina Harapan Karangrejo Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. Dari hasil observasi awal yang di lakukan peneliti diketahui bahwa kemampuan membaca dengan simbol huruf pada anak kelompok B paud Bina Harapan Karangrejo Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung masih relatif rendah dikarenakan belum adanya penerapan media pembelajaran yang variatif, pembelajaran yang bersifat monoton dan rendahnya kemampuan guru dalam mengembangkan kemampuan membaca dengan simbol huruf. Untuk itu, peneliti termotivasi untuk melakukan perbaikan melalui media kotak pintar, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dengan simbol huruf pada anak kelompok B PAUD Bina Harapan Karangrejo Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung dengan metode penugasan. Subyekdalam penelitian ini adalah anak didik kelompok B PAUD Bina Harapan Karangrejo Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung yang berjumlah 15 anak didik yang terdiri dari 7 anak perempuan dan 8 anak laki-laki.Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus yang masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun metode pengumpulan data menggunakan tehnik penugasan. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa pada tindakan siklus I prosentase ketuntasan belajar anak masih mencapai 40%, kemudian pada tindakan siklus II prosentase ketuntasan belajar anak meningkat menjadi 63,5%, dan pada tindakan siklus III prosentase ketuntasan belajar anak mencapai 87%. Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, dapat di simpulkan bahwa melalui media kotak pintar dapat meningkatkan kemampuan membaca dengan simbol huruf pada anak kelompok B PAUD Bina Harapan Tahun Pelajaran 2015/2016.

Kata Kunci : Kemampuan membaca dengan simbol huruf, Media Pembelajaran, Kotak Pintar

I. LATAR BELAKANG

Anak usia dini, merupakan masa peka dalam perkembangan aspek berpikir logis, anak mulai sensitif untuk menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensinya, masa peka adalah masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan, masa ini merupakan masa awal pengembangan kemampuan moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, bahasa, kognitif, fisik motorik dan seni. Oleh sebab itu dibutuhkan kondisi dan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai secara optimal (Frobel dalam Tillman, 2004).

Manusia merupakan makhluk yang berakal budi, dengan akal budinya kemampuan bersuara dapat dikembangkan menjadi kemampuan berbahasa. Bahasa merupakan salah satu unsur kebudayaan universal. Menurut Bromley, bahasa merupakan sistem simbol yang teratur dalam visual maupun verbal untuk mentransfer berbagai ide maupun informasi. Bentuk atau keterampilan dalam berbahasa meliputi mendengar, berbicara, membaca, menulis.

Berkembangnya keterampilan berbahasa dimulai dari mendengar atau menyimak kemudian berbicara lalu membaca kemudian menulis. Agar bisa berbicara syaratnya harus bisa mendengar terlebih dahulu, agar bisa membaca syaratnya bisa berbicara dan mengenal huruf, dan agar bisa menulis syaratnya bisa membaca dan telah berkembang motorik halusnya. menyimak atau membaca merupakan bahasa aktif reseptif (pelaku bahasa menerima ide, maksud, info, permintaan dari pihak lain secara lisan ataupun tulisan. Sedangkan berbicara dan menulis merupakan bahasa aktif produktif (pelaku bahasa menyampaikan maksud, info, gagasan, permintaan kepada pihak lain secara lisan ataupun tulisan). Membaca merupakan proses untuk memahami makna suatu tulisan. Membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencangkup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan.

Pentingnya kemampuan membaca ialah dapat memberikan wawasan yang lebih luas dalam berbagai hal dan membuat proses belajar menjadi lebih mudah serta dapat mengembangkan pola berpikir kreatif. Mengingat pentingnya kemampuan membaca untuk perkembangan bahasa anak dan sebagai bekal kesiapan anak dalam memasuki jenjang pendidikan selanjutnya, maka mendorong cerdasnya guru PAUD untuk lebih kreatif mengenalkan keterampilan membaca melalui kegiatan yang sesuai dengan usia dan perkembangan anak tanpa harus merasa ada paksaan target atau demi memenuhi tuntutan orangtua, melainkan mengajarkan atau mengenalkan membaca melalui kegiatan bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain sesuai kebutuhan, karakteristik, usia dan tingkat perkembangan anak dengan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan agar anak tidak merasa tertekan atau seolah dipaksa demi target tertentu.

Pada PAUD Bina Harapan Karangrejo Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung, kemampuan membaca pada anak kelompok B hasilnya masih rendah, ini dibuktikan dengan hasil observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung yakni sebanyak 15 anak didik PAUD yang terdiri

dari 7 anak perempuan dan 8 anak laki-laki, ada 6 anak didik (40%) yang mendapat bintang 3 ,5 anak didik (33%) yang mendapat bintang 2, dan 4 anak didik (27%) mendapat bintang 1.

Berdasarkan observasi yang guru lakukan, masih rendahnya nilai tersebut dikarenakan belum adanya penerapan media pembelajaran yang variatif dalam mendukung kegiatan membaca di PAUD Bina Harapan Karangrejo. Guru masih sering menggunakan media yang hanya tersedia di sekolah sejak lama seperti kartu huruf dan poster. Guru belum melakukan inovasi atau perubahan selama ini.

Media kartu huruf adalah suatu media yang berbentuk kartu yang bertuliskan huruf – huruf abjad, yang mana anak hanya bisa memegang kartu huruf tersebut tanpa bisa memegang bentuk hurufnya. Sedangkan media poster huruf adalah suatu media yang bertuliskan huruf-huruf abjad dalam bentuk gambar huruf, anak hanya bisa melihat dan menghafal lafal abjad. Jadi, disini kelemahan kedua media adalah bentuk huruf-hurufnya tidak bisa dipegang, disentuh, diraba dan dirasakan secara nyata oleh anak. Bentuknya huruf hanya di angan-angan sehingga anak kesulitan dalam menyebutkan huruf dengan tepat, anak dapat menghafal ucapan huruf namun anak belum mampu mengenali bentuk huruf.

Faktor lain yang mempengaruhi adalah metode pembelajaran yang guru sampaiakan bersifat monoton, sehingga menjadikan anak bosan. Guru selalu menggunakan metode demonstrasi dengan ceramah. Yaitu terlebih dahulu guru memberikan contoh kemudian anak-anak diminta untuk menirukannya, setelah itu guru hanya menerangkan saja tentang bentuk-bentuk huruf di papan tulis dan cara membacanya. Sehingga anak merasa jenuh dan akhirnya anak mencari kegiatan sendiri seperti berbicara dengan temannya, bermain dengan temannya, atau sibuk dengan makanan atau mainannya sendiri. Jadi perhatian anak pada pembelajaran dikelas kurang.

Selain itu guru menggunakan metode demostrasi dengan pemberian tugas, seperti guru menulis dan membaca huruf di papan tulis, kemudian anak-anak diminta untuk menirukan bersama selanjutnya maju satu persatu untuk mengulangi apa yang dibaca guru sebelumnya atau anak di minta menulis kata yang sesuai di ucapkan guru. Yang mana kegiatan tersebut tanpa diselingi suatu nyanyian yang dapat menarik hati anak, sehingga perhatian anak kurang terhadap pembelajaran membaca di kelas.

Faktor lain yang mempengaruhi rendahnya membaca pada anak adalah di karenakan masih rendahnya kemampuan guru dalam mengajarkan membaca pada anak. Guru tidak mau melakukan kegiatan-kegiatan permainan yang baru dan menciptakan media pembelajaran yang

variatif. Guru kurang berusaha semaksimal mungkin dalam mengembangkan teknik pembelajaran membaca pada anak. Jadi cara mengajarkan dari waktu ke waktu tetap sama tanpa ada sebuah inovasi.

Rendahnya kemampuan guru juga dikarenakan guru malas untuk belajar yakni rendahnya kesadaran guru akan pentingnya pengembangan ilmu pengetahuan, diantaranya kurang tertarik untuk membaca buku dan mengembangkan wawasan. Selain itu guru jarang bertukar fikiran dengan teman sejawat seperti bertukar pengalaman yang mana sebenarnya pengalaman itu adalah pembelajaran yang berharga dan bisa dijadikan sebuah masukan dalam pembelajaran nantinya.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu diadakan penelitian tindakan kelas. Agar anak didik tertarik dalam kegiatan membaca, maka perlu memberikan kreasi dalam pembelajaran yaitu melalui suatu permainan. Langkah yang diambil yaitu dengan memilih permainan yang sesuai untuk pembelajaran membaca serta sesuai dengan tahapan tumbuh dan berkembang anak. Salah satu metode yang bisa digunakan yaitu melalui media kotak pintar. Maka peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul **"Meningkatkan Kemampuan Membaca dengan Simbol Huruf Melalui Media Kotak Pintar Pada Anak Kelompok B Paud Bina Harapan Karangrejo Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2015/2016"**

II. METODE

A. Prosedur penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan keas kolaboratif antara peneliti dengan guru, dimana penelitiannya dilakukan dengan keterlibatan peneliti sebagai pengumpul data, penafsir data, pemakna data, dan pelapor temuan, serta guru sebagai pelaksana tindakan. Selanjutnya Kemmis dan mc. Taggart (Arikunto, 2010) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah siklus spiral yang terdiri dari observasi, dan refleksi, yang selanjutnya memungkinkan diikuti dengan siklus spiral berikutnya.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu model Kemmis dan Taggart (Arikunto, 2010) yang dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu, *plan* (perencanaan), *act* (pelaksanaan), *observe* (observasi) dan *Rafflect* (refleksi).

B. Teknik analisis data

Untuk menguji hipotesis tindakan analisis data dalam penelitian inimenggunakan teknik kuantitatif komperatif yakni untuk mengetahui perbandingan kemampuan anak atau ketuntasan belajar anak sebelum dan sesudah dilakukan tindakan penelitian.

Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Menghitung distribusi frekuensi perolehan tanda bintang dengan menggunakan rumus sebagai berikut : P = $\frac{f}{N}$ X 100 %.
2. Membandingkan ketuntasan belajar anak mulai dari pra tindakan, siklus 1 sampai siklus 3

Adapun norma yang dipakai dalam pengujian hipotesis adalah hipotesis diterima atau tindakan dinyatakan berhasil jika terjadi peningkatan kemampuan membaca dengan simbol huruf dalam penjumlahan tingkat ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

1. Pembahasan

a. Dari hasil pembelajaran pada siklus I masih terdapat kelemahan pada proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai penugasan yang dinyatakan belum tuntas. Dengan prosentase pencapaian keberhasilan anak 40%.

b. Dari hasil pembelajaran pada siklus II mulai ada peningkatan walaupun belum tuntas pada proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai penugasan yang dinyatakan belum tuntas. Dengan prosentase pencapaian keberhasilan anak 63,5%.

c. Dari hasil pembelajaran pada siklus III sudah mendapatkan keberhasilan pada proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai penugasan yang dinyatakan sudah tuntas. Dengan prosentase pencapaian keberhasilan anak 87%.

2. Pengambilan Kesimpulan

Setelah melaksanakan dan menyelesaikan tindakan pada setiap siklus sebagaimana telah dideskripsikan di atas. Kemudian dilakukan tindakan belajar anak dari siklus ke siklus, pembahasan data antar siklus, dari penelitian diatas dapat diketahui bahwa tindakan pembelajaran melalui media kotak pintar dapat meningkatkan kemampuan membaca dengan simbol huruf pada anak kelompok B PAUD Bina Harapan Karangrejo Karangrejo Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2015/2016. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel Rekapitulasi Hasil Penilaian Penugasan dengan aspek yang dinilai Ketepatan anak dalam Membaca dengan Simbol Huruf dari Siklus I sampai Siklus III pada anak Kelompok B PAUD Bina Harapan Karangrejo

No.	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1.	BB	27%	13%	7%	0%
2.	MB	33%	40%	27%	13%
3.	BSH	40%	47%	33%	47%
4.	BSB	0%	0%	33%	40%
Jumlah		100%	100%	100%	100%

Tabel Rekapitulasi Hasil Penilaian Penugasan dengan aspek yang dinilai Ketepatan Anak dalam Menyusun Huruf Sesuai yang diucapkan Guru dari Siklus I sampai Siklus III pada anak Kelompok B PAUD Bina Harapan Karangrejo

No.	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1.	BB	27%	20%	7%	0%
2.	MB	33%	47%	27%	13%
3.	BSH	40%	33%	33%	40%
4.	BSB	0%	0%	33%	47%
Jumlah		100%	100%	100%	100%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca anak dengan simbol huruf sudah tuntas dengan hasil baik. Jadi hipotesis penggunaan media kotak pintar dapat meningkatkan kemampuan membaca dengan simbol huruf pada anak kelompok B PAUD Bina Harapan Karangrejo Karangrejo Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2015/2016, dinyatakan diterima.

Tabel Perbandingan prosentase ketuntasan belajar anak dalam membaca dengan Simbol Huruf dari pra tindakan, Siklus I sampai Siklus III pada anak Kelompok B PAUD Bina Harapan Karangrejo

No.	Hasil Penilaian Perkembangan anak	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1.	Tuntas	40%	40%	63,5%	87%
2.	Belum Tuntas	60%	60%	36,5%	13%
Jumlah		100%	100%	100%	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui perbandingan prosentase ketuntasan anak membaca simbol huruf dari pratindakan mencapai 40% dilakukan tindakan siklus I ketuntasan anak dalam membaca simbol huruf tetap 40%, jadi belum ada peningkatan. Kemudian dilakukan tindakan siklus II ketuntasan anak membaca simbol huruf mencapai 63,5%, jadi meningkat 23,5%.Kemudian dilakukan tindakan siklus III ketuntasan anak membaca simbol huruf mencapai 87%, jadi meningkat 24,5%.

Disimpulkan bahwa kemampuan membaca anak dengan simbol huruf sudah tuntas dengan hasil baik, dan terjadi peningkatanmulai dari siklus I sampai siklus III sebesar 47%. sehingga penelitian kemampuan membaca dengan simbol huruf pada anak kelompok B PAUD Bina Harapan Karangrejo Karangrejo Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2015/2016, dianggap berhasil.

B. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, rumusan hipotesis dan hasil-hasil pengujian selanjutnya disimpulkan bahwa tindakan pembelajaran melalui media kotak pintar dapat meningkatkan kemampuan membacaa dengan simbol huruf pada anak kelompok B PAUD Bina Harapan Karangrejo Karangrejo Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2015/2016

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi,2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta*. Penerbit Rineka Cipta

Arsyad,Azhar,2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Breetz, Rudi,2012.*Makalah Media Pembelajaran* (on line).Tersedia pada http//mynameisobos-blogspot.com/2013/diakses tanggal 19 November 2015.

Bangun,Darwin,2008.*Hubungan Persepsi Siswa tentang Perhatian Orang tua, Kelengkapan Fasilitas Belajar dan Penggunaan Waktu Belajar di Rumah dengan Prestasi Belajar Ekonomi Jurnal*.Staf Pengajaran Pendidikan Ekonomi FKIP UNILA.

Cangara, Hafied H,2006.*Penghantar Ilmu Komunikasi*.PT Raja Grafindo Persada Jakarta.

Dardjowidjojo, Soenjono,2003.*Psikolinguistik Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*.Yayasan Obor Indonesia.

Darwin,S,2008.*Pendidikan Anak Usia Dini*.Jakarta: PT.INDEX

Depdiknas,2002.*Prinsip Pengembangan*.(Perkembangan Anak Jakarta).

Depdiknas,2002.*Kurikulum Berbasis Kompetensi*:Jakarta: Puskur Balitbang Depdiknas

Dhieni,N.dkk,2008.*Metode Pengembangan Bahasa*.Jakarta:Universitas Terbuka.

Hamalik, Oemar,2008.*Kurikulum dan Pembelajaran*.Jakarta.Bumi Aksara.

Herry,Asep,dkk,2007.*Media Pembelajaran Sekolah Dasar*. Bandung UPI Press

Ismail,Moh.2013.*Teori Belajar Menulis*.Jerome Bruner.

Jamaris,Martini,2006.*Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak.*

Miarso,Yusuf Hadi,2004.*Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*.

Maimunah, Hasan.*Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta

Putra,Sareb,2008.*Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*.Jakarta:PT Indeks

Rahadi, Ansto,2003. *Media Pembelajaran*, Jakarta : Dikjen Dikti Depdikbud.

Sadiman,A.S,dkk,2003.*Media Pendidikan,Pengertian,Pengembangan dan Pemanfaatan.*

Sudono, Anggani. 1995. *Alat Permainan dan Sumber Belajar TK*. Jakarta : Depdikbud

Supriatna, Dadang, 2009. *Pengenalan Media Pembelajaran* (on line). Tersedia: http//www.tkplb.org/documents/etrainingmedia%20Pembelajaran/2. Pengenalan Media Pembelajaran.pdf(20 Januari 2016).

Susanto,Ahmad,2011.*Perkembangan Anak Usia Dini Penghantar dalam berbagai aspeknya*. Jakarta Kecana Prenada Media Group.

Suyanto,Slamet.2005.*Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta.

Sukmadinata,Nana Syaodih,2001. *Pegembangan Kurikulum: Teori dan Praktik. Bandung*, Remaja Rosda Karya

Tillman, Diane,2004.*Living values activities for children ages 8-14*.Jakarta Grasindo

Yusdi,Millman,2010. *Pengertian Kemampuan*. blogspot.com/pengertian.kemampuan.html (10 Januari 2015)

Zaman, Badru,dkk,2009.*Media dan Sumber belajar*.Jakarta : Universitas Terbuka.